

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri Somomorodukuh 2 Plupuh Tahun Pelajaran 2018/2019

PENGGUNAAN MODEL PEMELAJARAN KOOPERATIF TIPE KANCING
GEMERINCING UNTUK MENINGKAKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS II SD NEGERI
SOOMOMORODUKUH 2 PLUPUH
TAHUN AJARAN 2018/2019

Mardhikha Resqi Utami
mardhikharesqi97@gmail.com

ABSTRAK

Mardhikha Resqi Utami. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri Somomorodukuh 2 Plupuh Tahun Ajaran 2018/2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas III SD Negeri Somomorodukuh 2 Plupuh.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan siswa kelas III SD Negeri Somomorodukuh 2 Plupuh yang terdiri dari 20 siswa dengan 8 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian dilakukan secara dua siklus, metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian pada pra siklus menunjukkan rata-rata keseluruhan hasil belajar siswa sebesar 56,5 meningkat pada siklus I sebesar 72,25 dan meningkat lagi pada siklus II 81 yang mana mencapai dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peningkatan hasil belajar siswa juga berdampak pada aktivitas belajar siswa yang ditunjukkan oleh presentase aktivitas belajar siswa pada pra

siklus sebesar 55%, sedangkan pada siklus I dimana guru sudah menerapkan pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing maka terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa menjadi 75%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 85%. Model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing telah diterapkan pada pembelajaran matematika khususnya tentang pecahan sederhana.

Kata kunci : Hasil Belajar, Matematika, Model Pembelajaran Kooperatif tipe Kancing Gemerincing.

ABSTRACT

Mardhikha Resqi Utami. The Use of Cooperative Learning Kancing Gemerincing Type to Increase the Mathematic Learning Results of Third Grade Students of SDN Somorodukuh 2 Plupuh School Year 2018/2019.

This research aims to increase the mathematic learning results of third grade students of SDN Somorodukuh 2 Plupuh.

This research used classroom action research method in a collaboration manner between researcher and the third grade of SDN Negeri Somorodukuh 2 Plupuh, the subjects were 8 male students and 12 female students. This research is conducted in two cycles, by collecting data method that is, observation, interview, documentation, and test. To analyze the data, the researcher uses Miles and Huberman model which consists of three components that is, data reduction, data presentation, and conclusion or verification.

Based on the results of the pre cycle indicate that overall average of the student's learning result is (56,5), in the cycle I (72,25), and cycle II (81) which reached the standard of minimum completeness. The improvement of student's learning result has an impact on their learning activity that is, on pre cycle 55%, the teacher apply cooperative learning kancing gemerincing type in the cycle I that increased the learning activity up to 75%, and more increase to 81% in the cycle II. The model of cooperative learning kancing gemerincing has been applied to mathematics, particularly in the simple fraction.

Keywords: mathematics learning results, cooperative learning, kancing gemerincing.

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika yang digunakan pada guru kelas III SD Negeri Somomorodukuh 2 Plupuh masih menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah. Metode tersebut guru hanya memberikan latihan soal yang banyak oleh guru akan berakibat tekanan besar pada belahan otak kiri, sedangkan otak kanan kurang berkembang sejalan dengan otak kiri. Akibatnya anak mudah jenuh dan kurang kreatif. Metode ini melatih berulang-ulang berakibat materi-materi serta rumus-rumus matematika Sekolah Dasar itu hanya hafalan sebelum ujian dan kurang memahami persoalan matematika.

Hasil evaluasi dalam daftar nilaisiswa kelas III SD Negeri Somomorodukuh 2 pada materi pecahan sederhana, banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) seperti yang dicantumkan dalam kurikulum KTSP yaitu sebesar 65. Dari hasil ulangan tersebut diperoleh rata-rata kelas sebesar 55, dengan demikian dapat diketahui bahwa pada materi pecahan, hasil belajar yang diperoleh masih rendah. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III SD setempat, cara beliau menyampaikan materi tidak disertai dengan penggunaan media, guru menyampaikan materi dengan menggambar di papan tulis akibatnya pemahaman siswa terhadap konsep pecahan itu sendiri masih rendah. Siswa akan lebih tertantang apabila penyampaian materi itu disertai dengan penggunaan media dan akan melekat dalam pola pikir siswa, dari kenyataan tersebut maka dapat diidentifikasi permasalahan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa belum mampu menguasai konsep dari pecahan itu sendiri dan kurang optimalnya penggunaan media dalam pembelajaran serta guru kurang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran matematika khususnya dalam materi pecahan. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang efektif yang melibatkan siswa agar dapat mengembangkan model pembelajaran yang efektif maka setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena segala kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dan difokuskan pada proses belajar mengajar. Lokasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di SD Negeri Somorodukuh 2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Somorodukuh 2 Plupuh. Siswa kelas III terdiri dari 20 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki – laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan strategi model siklus yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Adapun langkah – langkah pelaksanaan PTK dilakukan melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Suharsimi Arikuntoro, 2006:74).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada empat teknik yaitu 1) Wawancara Langsung, 2) Observasi, 3) Tes, 4) Dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri Somorodukuh 2 terlihat bahwa pembelajaran matematika materi pecahan sederhana kompetensi dasar mengenal pecahan sederhana dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa lebih mudah memahami materi pecahan sederhana pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan karena siswa secara tidak langsung belajar mengenal pecahan sederhana secara berkelompok melalui penggunaan kancing gemerincing sehingga semua siswa aktif mengikuti pembelajaran. Selain itu dalam pembelajaran ini melatih siswa untuk memiliki ketrampilan berfikir maupun keterampilan social seperti ketrampilan mengenal pecahan sederhana secara tepat. Bekerja sama, dan

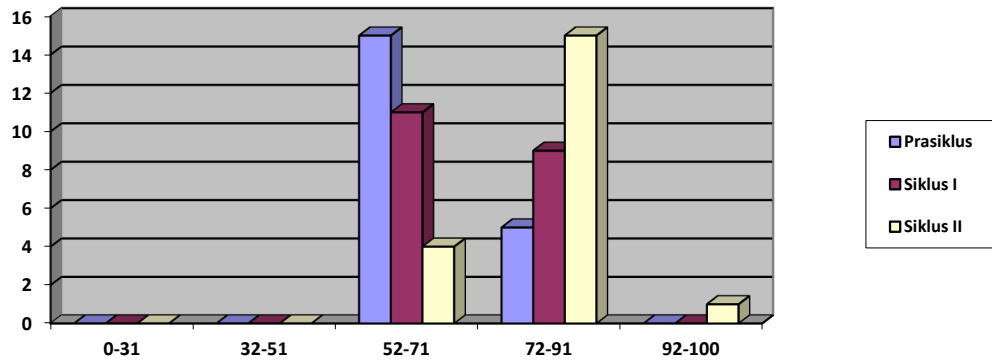
maupun memberikan apersepsi kepada siswa yang lain. Antusiasme siswa pada saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing.

Tabel 4.12. Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Interval Nilai	Klarifikasi	Jumlah Siswa			Presentasi Nilai		
			Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	92-100	Sangat baik	-	-	1	0%	0%	5%
2	72-91	Baik	5	9	15	25%	45%	75%
3	52-71	Cukup	15	11	4	75%	55%	20%
4	32-51	Kurang	-	-	-	0%	0%	0%
5	0-31	Sangat kurang	-	-	-	0%	0%	0%
Jumlah			20	20	20	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat di analisis bahwa banyaknya siswa yang mendapat nilai 92-100 kriteria sangat baik pada awal prasiklus tidak ada (0%) pada siklus I masih belum naik atau tidak ada (0%) dan pada siklus II naik menjadi 1 siswa (5%). Nilai 72-91 kriteria baik pada awal prasiklus 5 siswa (25%) naik pada siklus I menjadi 9 siswa (45%) dan pada siklus II naik lagi menjadi 15 siswa (75%). Nilai 52-71 kriteria cukup pada awal prasiklus 15 siswa (75%) pada siklus I menjadi 11 siswa (55%) dan pada siklus II menjadi 4 siswa (20%). Nilai 32-51 kriteria kurang pada awal prasiklus sampai siklus II tidak ada siswa yang mendapatkan nilai kriteria ini 0 siswa (0%). Nilai 0-31 kriteria sangat kurang pada awal prasiklus sampai siklus II tidak ada siswa yang mendapatkan nilai kriteria ini 0 siswa (0%). Perbandingan klasifikasi hasil belajar matematika materi pecahan sederhana kompetensi dasar mengenal pecahan sederhana prasiklus, siklus I, siklus II tersebut dapat disajikan pada grafik di bawah ini;

Klasifikasi Perbandingan Hasil Belajar pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



Gambar 4.5. Grafik Klasifikasi Perbandingan Hasil Belajar pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa interval nilai 0-31 pada prasiklus sampai dengan siklus II frekuensi tidak ada. Pada interval nilai 32-51 pada prasiklus sampai dengan siklus II frekuensi tidak ada. Pada interval nilai 52-71 frekuensi 15 pada prasiklus, 11 pada siklus I, dan 4 pada siklus II. Pada interval nilai 72-91 frekuensi 5 pada prasiklus, 9 pada siklus I, dan 15 pada siklus II. Dan pada 92-100 frekuensi tidak ada pada prasiklus, pada siklus I tidak ada, dan 1 pada siklus II.

Dari hasil tindakan pada siklus I yang telah terurai seperti di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika materi pecahan sederhana kompetensi dasar mengenal pecahan sederhana telah mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut sudah memenuhi target yang ingin dicapai. Dengan demikian penelitian sudah tidak dilanjutkan atau berakhir. Penelitian berakhir dengan meningkatnya hasil belajar matematika materi pecahan sederhana pada kelas III SD Negeri Somorodukuh 2.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, maka hipotesis yang berbunyi “Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada kelas III SD Negeri Somorodukuh 2 Plupuh Tahun Ajaran 2018/2019”. Hal ini dapat dilihat pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata hasil belajar matematika materi pecahan sederhana sebesar 55 dengan presentase ketuntasan 55%. Pada siklus 1 meningkat menjadi 72,25 dengan presentase 75%. Dan pada siklus II meningkat menjadi 81 dengan presentase ketuntasan 85%. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas III sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

A. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing agar dapat terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing terbukti dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Somorodukuh 2 Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen pada mata pelajaran Matematika materi pecahan sederhana. Dalam kegiatan pembelajaran guru tidak menjadi penentu dan peran utama dalam pembelajaran melainkan yang menjadi pusat pembelajaran adalah siswa. Guru berperan sebagai fasilitator, mediator serta motivator dalam proses pembelajaran.
2. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada model atau metode mengajar yang diharapkan oleh guru. Penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dapat digunakan pertimbangan bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing

gemerincing dalam pembelajaran di kelas, bagi guru matematika, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media alternatif dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Suharsimi Arikunto dkk. 2006. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Tim UNS. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta : UNS Press.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Biodata Penulis

Nama : Mardhikha Resqi Utami

Tempat, tanggal lahir : Sragen, 08 Maret 1997

Alamat : Mranggen, Rt 21 Rw 09, Sambirejo, Plupuh, Sragen, Jaten.

No. HP : 085725266554